

## **Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Lokal Berbasis Platform Digital di Kota Malang**

**Taufik Rahman Ilyas**

*Universitas Islam Malang, Indonesia*

[taufiq@unisma.ac.id](mailto:taufiq@unisma.ac.id)

### **Abstract**

This research maps the potential of local MSMEs based on digital platforms, looks for supporting and inhibiting factors and then plans actual strategies to adjust marketing needs. The research method used is descriptive research with a simple qualitative analysis approach. It is hoped that this research can contribute ideas to the community so that MSMEs in the city of Malang can further develop following the strategy formulation that we found. The digitalization strategy for MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) is carried out to increase efficiency, productivity and market access for MSME players. Some MSME digitalization strategies that can be implemented are as follows; digital transformation to a digital ecosystem, information technology skills training, utilization of digital technology, digitalization development, investment in information technology infrastructure, use of digital platforms, and partnership collaboration.

**Keywords:** *Development of Local MSMEs, Digitalization Strategy, Digital Transformation.*

### **Abstrak**

Riset ini memetakan potensi UMKM lokal berbasis platform digital, mencari faktor pendukung dan penghambat kemudian merencanakan strategi aktual untuk menyesuaikan kebutuhan pemasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat agar UMKM di kota Malang dapat lebih berkembang sesuai dengan rumusan strategi yang kami temukan. Strategi digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akses pasar bagi pelaku UMKM. Beberapa strategi digitalisasi UMKM yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut; transformasi digital menuju ekosistem digital, pelatihan keterampilan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan digitalisasi, investasi infrastruktur teknologi informasi, penggunaan platform digital, dan kolaborasi kemitraan..

**Kata Kunci:** *Pengembangan UMKM Lokal, Strategi Digital, Transformasi Digital.*

### **Pendahuluan**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Teknologi digital sangat penting bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi, akses pasar global, dan pengumpulan informasi pasar yang akurat.<sup>1</sup> Namun, tantangan infrastruktur dan keterampilan SDM masih

---

<sup>1</sup> Heni Susilowati et al., *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022).

harus diatasi agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital dengan baik dan tetap bersaing di pasar global.

Teknologi digital dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan menggunakan teknologi *cloud computing* dan aplikasi perangkat lunak untuk mengelola inventaris, mencatat keuangan, serta mendapatkan wawasan untuk memperluas pasar. Platform media sosial membantu untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk atau layanan. Penggunaan platform digital melalui media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan produk atau layanan.<sup>2</sup> Identifikasi platform yang sesuai dengan target pemasaran dan membuat konten menarik, informatif dengan konsisten.

Pembuatan dan optimasi situs web yang profesional, informatif, dan responsif di berbagai perangkat mengakomodasi informasi kontak dan deskripsi produk atau layanan mudah diakses beserta situs web teroptimasi untuk optimisasi mesin pencari (SEO) agar muncul dalam hasil pencarian yang relevan merupakan langkah strategis dalam pemasaran digital UMKM.<sup>3</sup> Dukungan pemerintah telah menjadi salah satu faktor penting pemajuan UMKM karena mampu meningkatkan berbagai bentuk fasilitas mulai dari pelatihan, pengembangan teknologi, akses pasar, dan pembiayaan.<sup>4</sup>

Digitalisasi UMKM merujuk pada pemanfaatan TIK di berbagai sektor bisnis yang meliputi manajemen keuangan, administrasi, produksi, dan pemasaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform digital (media sosial, *website*, *e-commerce*, dan aplikasi *mobile* lainnya) yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Dengan demikian, pemanfaatan tersebut dapat mempercepat proses produksi, manajemen inventarisasi dan keuangan, pemasaran, dan meningkatkan visibilitas dan daya saing di pasar global.<sup>5</sup>

Meskipun demikian Pelaku UMKM di era digital menghadapi berbagai tantangan yang membatasi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkan peluang digital. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah sebagai berikut. Satu, tingkat pengetahuan teknologi yang minim. Para pelaku UMKM umumnya memiliki pengetahuan teknologi yang rendah, terutama dalam hal *software* dan *hardware*. Mereka sering hanya memiliki kemampuan dasar seperti mengunduh dan meng-*upload* file saja.<sup>6</sup> Pengetahuan tentang pemasaran digital, UMKM mungkin tidak memahami konsep pemasaran digital, termasuk penggunaan iklan *online*, kampanye media sosial, dan optimasi mesin pencari. Ringkasnya persoalan tersebut berkaitan dengan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengakses teknologi.<sup>7</sup> Hal ini dapat menyebabkan kurangnya daya saing di pasar digital.

---

<sup>2</sup> Nabilah Putri Syahirah, "Tantangan UMKM di Era Digital," Kompasiana, January 5, 2023, <https://www.kompasiana.com/nbilahps/63b6cfef08a8b529dd2b1a72/tantangan-umkm-di-era-digital>.

<sup>3</sup> Zefriyenni Zefriyenni et al., "Pengembangan UMKM Berbasis Digital pada UMKM Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (December 8, 2022): 558–64, <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.41446>.

<sup>4</sup> Lily Zahra Firdausya and Dicky Perwira Ompusunggu, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Digital Abad 21: Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Era Digital Di Abad Ke-21," *TALI JAGAD JOURNAL* 1, no. 1 (May 31, 2023): 14–18, <https://doi.org/10.55732/unu.tjj.2023.01.3>.

<sup>5</sup> Firdausya and Ompusunggu.

<sup>6</sup> YUKK Indonesia, "7 Tantangan Utama Pelaku UMKM Dalam Mengembangkan Usaha Di Era Digital," November 23, 2023, <https://yukk.co.id/blog/permasalahan-yang-dihadapi-umkm-di-era-digital.html>.

<sup>7</sup> Arifki Budia Warman et al., "Strengthening Family Resilience Through Local Wisdom: Pulang Ka Bako Type of Marriage in Minangkabau," *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 8, no. 1 May (May 24, 2023): 253–68, <https://doi.org/10.29240/jhi.v8i1.6971>.

Dua, infrastruktur digital yang kurang mendukung. Beberapa daerah mungkin tidak memiliki akses internet yang stabil atau listrik yang konsisten, yang membuat sulit bagi UMKM untuk beroperasi secara digital.<sup>8</sup> Tiga, kurangnya keterampilan digital pada karyawan UMKM. Karyawan UMKM sering kali tidak memiliki keterampilan digital yang cukup untuk mendukung transformasi digital bisnis. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.<sup>9</sup> Empat, kurangnya pemahaman tentang aspek keamanan dan privasi data, Keamanan dan privasi data adalah aspek yang sering diabaikan oleh UMKM. Hal ini dapat mengurangi tingkat kepercayaan konsumen dan membuat mereka rentan terhadap ancaman kejahatan siber.<sup>10</sup>

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi dan digitalisasi melalui pelatihan, *workshop*, dan bantuan dari sumber daya *online*. Pemerintah dan lembaga pendukung UMKM juga merupakan aktor yang berperan penting dalam menyediakan sumber daya dan program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Dari berbagai macam isu strategis di atas maka muncul sebuah pertanyaan bagaimana strategi pengembangan UMKM berbasis *platform* digital di Kota Malang.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.<sup>11</sup> Jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengeksplorasi pengembangan UMKM di kota Malang. Sumber Data dari data ada dua macam yakni satu, data primer yang diperoleh dari wawancara aktor kunci, penilaian para stakeholder, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Kemudian yang kedua dari data sekunder yang diperoleh melalui arsip arsip atau pun tulisan baik informasi yang ada di berbagai media.

## Hasil dan Pembahasan

Potensi ekonomi lokal merupakan kekuatan strategis dalam penguatan ekonomi nasional. Banyaknya jumlah UMKM di Kota Malang merupakan potensi yang bisa dimaksimalkan dalam merealisasikan itu semua. Pengembangan UMKM digital merupakan strategi penting untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi UMKM di Indonesia khususnya Kota Malang. Berikut adalah beberapa poin penting dari pengembangan UMKM digital.

### a. Transformasi Digital ke Ekosistem Digital

Transformasi digital menjadi prioritas utama untuk memperkuat fondasi ekonomi nasional. Akselerasi digitalisasi dari kota hingga desa merupakan kunci untuk percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan daya saing nasional. Hal tersebut merujuk pada kompetensi digital yang dimiliki aktor (organisasi, masyarakat, dan individu) dalam memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kompetisi. Era digitalisasi mensyaratkan pentingnya kemampuan adaptasi teknologi karena perkembangannya

---

<sup>8</sup> Syahirah, "Tantangan UMKM di Era Digital."

<sup>9</sup> Syahirah.

<sup>10</sup> Syahirah.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).

<sup>12</sup> Taufiq Rahman Ilyas, "Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha Masyarakat Kecil, Menengah (Umk) Ekonomi Kreatif." (Magister, Universitas Brawijaya, 2017), <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/8995/>.

yang tiada henti dan memengaruhi berbagai aspek bisnis dan kehidupan secara umum.<sup>13</sup> Pada aspek bisnis, adaptasi teknologi mampu membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas kinerja dan memberikan layanan yang lebih baik dan fleksibel bagi pelanggannya. Misalnya, penggunaan teknologi baru oleh UMKM yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi, memperluas jaringan pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang cepat, mudah, dan terintegrasi.

Hal tersebut dapat dicapai dengan mengadaptasi teknologi, sehingga pelaku UMKM mempunyai pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkannya secara tepat guna, sehingga mampu mengelola dan merespons perubahan dengan cepat dan tepat. Akan tetapi, kesalahan penerapannya berdampak negatif pada organisasi.<sup>14</sup> Pada aspek ini terlihat jelas bahwa digitalisasi UMKM bukan hanya berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas produksi dan pemasarannya, melainkan juga pada budaya organisasinya. Oleh karena itu, literasi digital menjadi bagian penting bagi para pelaku UMKM agar tidak terjebak pada pemanfaatan yang tidak tepat guna dan non-integratif, baik yang dilakukan secara individu, organisasi, dan berbasis masyarakat.

Peningkatan literasi dan kompetensi digital adalah cara terbaik untuk mengatasi berbagai tantangan kemajuan teknologi di era ini dan masa mendatang. Di sinilah peran penting pemerintah untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kompetisi bisnis dan kesejahteraan ekonomi melalui fasilitasi adaptasi teknologi bagi para pelaku UMKM,<sup>15</sup> yang sekaligus membantu pemulihan ekonomi nasional.<sup>16</sup> Selain itu, adaptasi teknologi juga dapat membantu pemerintah mengatasi berbagai tantangan sosial, seperti perubahan iklim dan krisis kesehatan, dengan memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan solusi yang lebih efektif dan efisien. Transformasi digital menjadi prioritas utama untuk memperkuat fondasi ekonomi nasional. Akselerasi digitalisasi dari kota hingga desa merupakan kunci untuk percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan daya saing nasional.

## **b. Pelatihan Keterampilan Teknologi Informasi**

Pelatihan keterampilan teknologi informasi bagi para pelaku UMKM memiliki beberapa tujuan dan manfaat penting. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan utamanya adalah agar pelaku UMKM dapat lebih memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produknya dan meningkatkan daya saingnya di ranah pemasaran.

Pelatihan *Copywriting Digital* merupakan kursus pelatihan bagi UMKM untuk mengembangkan tenaga yang lebih berkompeten di bidang *copywriting* digital.<sup>17</sup> Optimasi Google Bisnis materi yang disampaikan dalam pelatihan antara lain optimasi Google Bisnis untuk

---

<sup>13</sup> Firdausya and Ompusunggu, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Digital."

<sup>14</sup> Gisheilla Evangeulista et al., "Strategi UMKM dalam Menghadapi Digitalisasi," *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (July 1, 2023): 33–42, <https://doi.org/10.37479/jkeb.v16i1.20799>.

<sup>15</sup> Amalia Priani and Anwar Hidayat, "Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif Di Desa Kutamakmur," *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA* 2, no. 2 (February 24, 2023): 5382–90.

<sup>16</sup> Moh Musfiq Arifqi and Dedi Junaedi, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (March 16, 2021): 192–205, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>.

<sup>17</sup> Nihayatur Rohmah, Ma'ruf Ihsanuddin, and Puput Eka Rahmawati, "Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Pemasaran Digital Dan Ekonomi Kreatif Di Desa Karangsono," *InEJ: Indonesian Engagement Journal* 4, no. 2 (December 8, 2023), <https://doi.org/10.21154/inej.v4i2.8612>.

peningkatan penjualan, teknik fotografi produk, strategi pemasaran media sosial, dan banyak lagi. *Digital Entrepreneurship Academy (DEA)*: Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti membangun pola pikir kewirausahaan, mengenal dan merancang model bisnis, perencanaan bisnis, dan pemasaran digital.

Pelatihan ini didukung oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk GIZ, Bappenas, dan Kominfo, yang membantu dalam perencanaan dan evaluasi pelatihan.<sup>18</sup> Sebanyak 4.444 UMKM peserta pelatihan antusias menerapkan ilmu baru dalam pengembangan usaha dan menunjukkan kemauan beradaptasi dengan teknologi digital.<sup>19</sup> Pelatihan keterampilan teknologi informasi ini bertujuan agar UMKM dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan digital dan memanfaatkan peluang yang ada di era transformasi digital.

### c. Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM. UMKM yang menggunakan teknologi digital dapat menjangkau basis konsumen yang lebih besar, meningkatkan pendapatan, dan memudahkan monitoring aktivitas usaha. Program-program digitalisasi UMKM, seperti *e-Farming*, *e-Commerce*, dan *e-Financing*, dibentuk untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing UMKM.<sup>20</sup>

Teknologi digital kini membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi pada perekonomian nasional. UMKM merupakan industri yang tangguh di masa pandemi dan juga muncul sebagai sumber kekuatan ekonomi baru bagi negara. Bank Indonesia selalu mendorong digitalisasi UMKM dan merupakan bagian dari programnya. Apalagi pembayaran digital menawarkan solusi bagi pertumbuhan industri dengan bantuan elektronik atau biasa disebut *e-commerce*.<sup>21</sup>

Pemanfaatan teknologi digital pada UMKM memiliki beberapa manfaat yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing usaha-usaha ini. UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital. Mereka dapat membuat *website*, memanfaatkan media sosial, atau menggunakan *marketplace* untuk mempromosikan produk dan layanan mereka kepada khalayak yang lebih luas.<sup>22</sup>

Pemanfaatan teknologi digital juga dapat membantu UMKM dalam memperkuat *brand awareness* dan meningkatkan daya tarik konsumen. Penggunaan teknologi *cloud computing* dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka. Contohnya, penggunaan perangkat lunak (*software*) untuk mengelola transaksi dan inventaris dapat meningkatkan produktivitas.<sup>23</sup>

UMKM dapat memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk mempromosikan produk mereka. Penggunaan *e-commerce platform* seperti Shopee juga dapat membantu UMKM dalam menjual produk mereka secara *online*.<sup>24</sup> Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM

---

<sup>18</sup> Syahirah, "Tantangan UMKM di Era Digital."

<sup>19</sup> Syahirah.

<sup>20</sup> Susilowati et al., *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*, 124.

<sup>21</sup> Susilowati et al., 128.

<sup>22</sup> Uly Mabruroh Halida and Cici Wilantini, *Peran Digitalisasi Dalam Memperluas Akses Pasar UMKM*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2021), <http://repository.iainmadura.ac.id/979/>.

<sup>23</sup> Syahirah, "Tantangan UMKM di Era Digital."

<sup>24</sup> Angeline Angeline, Davin Allister, and Levira Leo Gunawan, "Pengembangan UMKM Digital Sebagai Upaya Ketahanan Bisnis Pasca Pandemi Covid-19," *PROSIDING SERINA 2*, no. 1 (April 30, 2022): 85–92, <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.18514>.

dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing mereka, serta tetap beroperasi secara efektif dalam situasi yang tidak menguntungkan seperti masa pandemi.

### c. Pengembangan Digitalisasi

Digitalisasi transaksi untuk UMKM melibatkan penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional dan manajerial bisnis. Digitalisasi memberi UMKM akses terhadap intelijen pasar yang lebih baik melalui analisis data dan umpan balik pelanggan.<sup>25</sup> Melalui platform *online*, UMKM dapat mengakses sumber daya seperti informasi bisnis, pelatihan, dan jaringan profesional. Selain itu, digitalisasi memfasilitasi akses ke berbagai opsi pendanaan, termasuk *crowdfunding*, *microfinance marketplace*, dan program dukungan pemerintah. Hal ini memungkinkan untuk merespons tren pasar dengan cepat dan mengembangkan produk yang lebih memenuhi kebutuhan pelanggan.

Melalui *website*, media sosial, dan kampanye pemasaran digital lainnya, UMKM dapat memperkenalkan merek produk kepada audiens yang lebih luas.<sup>26</sup> Hal ini meningkatkan kesadaran tentang produk dan layanan UMKM. Digitalisasi memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan kolaborasi dan kemitraan, yang semakin penting dalam era digital pada saat ini.<sup>27</sup> Digitalisasi memungkinkan otomatisasi proses bisnis, yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.<sup>28</sup> Dengan digitalisasi, UMKM dapat mengatasi batasan geografis dan menjual produk atau layanan ke berbagai penjuru daerah lokal hingga pasar global.

Digitalisasi telah mendukung program peningkatan inklusi keuangan, khususnya bagi UMKM, dengan memberikan akses ke layanan keuangan yang lebih luas dan lebih teratur.<sup>29</sup> Pemerintah Indonesia telah menetapkan transformasi digital UMKM sebagai salah satu prioritas untuk penguatan fondasi ekonomi nasional. Beberapa program yang dijalankan antara lain adalah akselerasi pengembangan wirausaha, transformasi digital koperasi dan UMKM, serta penguatan ekosistem digital. Digitalisasi UMKM merupakan strategi penting untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan transaksi bisnis dan visibilitas serta jangkauan pasar secara luas.

### d. Investasi dalam Infrastruktur dan Teknologi

Investasi dalam infrastruktur dan teknologi memiliki berbagai manfaat yang signifikan untuk pembangunan ekonomi jangka panjang khususnya UMKM. Pembangunan infrastruktur digital juga mempunyai efek sinergis pada bidang infrastruktur lainnya.<sup>30</sup> Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, memperkuat daya saing negara dan mendorong investasi baru. Infrastruktur digital juga mendukung lingkungan, pengenalan teknologi baru,

---

<sup>25</sup> Bambang Arianto, "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 6, no. 2 (2020): 233–47, <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>.

<sup>26</sup> Ahmad Fachrurozi, "Manfaatkan Teknologi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing UMKM," April 13, 2023, <https://news.bsi.ac.id/2023/04/13/teknologi-digital-tingkatkan-saing-umkm/>.

<sup>27</sup> Lathifah Hanim, Eko Soponyono, and Maryanto Maryanto, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 30–39, <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>.

<sup>28</sup> Emi Suwarni, "Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan UMKM," FSIP Teknokrat, January 11, 2024, <https://fsip.teknokrat.ac.id/peran-teknologi-digital-dalam-pengembangan-umkm/>.

<sup>29</sup> Tim Blog Amarta, "Apa Itu Digitalisasi UMKM? Ini Pengertian dan Strateginya," Amarta.com, accessed July 22, 2024, <https://amartha.com/blog/work-smart/apa-itu-digitalisasi-umkm-pengertian-dan-strateginya/>.

<sup>30</sup> Angeline, Allister, and Gunawan, "Pengembangan UMKM Digital Sebagai Upaya Ketahanan Bisnis Pasca Pandemi Covid-19."

lapangan kerja baru, industri yang sedang berkembang dan meningkatkan kualitas pemasaran UMKM itu sendiri.

Implementasi teknologi dalam pelayanan publik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan ekonomi digital.<sup>31</sup> Contoh yang paling mudah adalah jaringan *backbone*, *data center*, dan *cloud computing*. Transformasi digital hadir dengan pedoman dan regulasi serta harus mampu merambah seluruh lapisan masyarakat. Investasi berkelanjutan pada infrastruktur digital, khususnya jaringan *broadband* berkecepatan tinggi, sangat penting untuk mendukung perekonomian digital yang inovatif dan inklusif di negara-negara G20.<sup>32</sup>

Investasi dalam infrastruktur dan teknologi sangat penting untuk pembangunan ekonomi jangka panjang. Infrastruktur yang kuat meningkatkan konektivitas, mendukung sektor produktif, dan memberikan berbagai manfaat untuk pembangunan ekonomi. Sementara itu, teknologi informasi dan digital infrastruktur mendukung efektivitas, efisiensi, dan kemudahan dalam berbagai kegiatan ekonomi dan pelayanan publik khususnya UMKM.

#### e. Kolaborasi Kemitraan

Kolaborasi kemitraan pada pemasaran UMKM bisa dilakukan melalui beberapa bentuk kerja sama yang saling menguntungkan. UMKM dapat berkolaborasi dalam strategi pemasaran dan periklanan untuk memperluas jangkauan pasarnya. Dengan memanfaatkan kekuatan merek korporat terkemuka,<sup>33</sup> UMKM dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan. Kerja sama pengadaan bahan baku membantu UMKM menekan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan pembelian bahan baku secara bersama-sama, UMKM bisa mendapatkan harga yang lebih murah dan memperkuat posisi pasarnya.<sup>34</sup>

Kolaborasi pengembangan produk membantu UMKM meningkatkan kualitas produk. Dengan berbagi pengetahuan dan teknologi, UMKM dapat mengembangkan produk yang lebih inovatif dan kompetitif. Pemanfaatan teknologi dapat menjadi cara efektif untuk membina kemitraan dan kolaborasi antar UMKM.<sup>35</sup> Di era digital, UMKM dapat memanfaatkan platform *online* untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing. Terbentuknya asosiasi UMKM yang kuat akan membantu menumbuhkan kemitraan dan kolaborasi.<sup>36</sup> Asosiasi dapat memberikan dukungan dan fasilitasi yang diperlukan bagi pemangku kepentingan UMKM untuk berkolaborasi dan meningkatkan usahanya.

Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan usaha UMKM. Dukungan ini akan membantu UMKM meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan usahanya. Dengan menerapkan kemitraan dan kolaborasi strategis, UMKM dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

---

<sup>31</sup> Halida and Wilantini, *Peran Digitalisasi Dalam Memperluas Akses Pasar UMKM*.

<sup>32</sup> Anton Setiawan, "Perkuat Investasi Infrastruktur Digital," Indonesia.go.id, April 27, 2022, <https://www.indonesia.go.id/kategori/kabar-g20/4736/perkuat-investasi-infrastruktur-digital?lang=1%20>; PDSI KOMINFO, "Perkuat Investasi Infrastruktur Digital," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, accessed July 22, 2024, <http://content/detail/42015/perkuat-investasi-infrastruktur-digital/0/artikel>.

<sup>33</sup> Putu Krisna Adwitya Sanjaya and I. Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), <http://repo.unhi.ac.id/jspui/handle/123456789/1777>.

<sup>34</sup> Tulus Tambunan, *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: isu-isu penting* (Jakarta: LP3ES, 2012).

<sup>35</sup> Tambunan.

<sup>36</sup> R. Wulan Ayodya, *UMKM 4.0: Strategi UMKM Memasuki Era Digital* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020).

## Kesimpulan

Strategi pengembangan UMKM platform digital di Kota Malang dalam rangka memajukan potensi transaksi dan pemasaran dapat dilakukan dengan melalui beberapa hal yakni, transformasi digital ke ekosistem digital, pelatihan keterampilan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan digitalisasi, investasi dalam infrastruktur teknologi informasi, penggunaan platform digital, dan kolaborasi kemitraan.

## Daftar Pustaka

- Amartha, Tim Blog. "Apa Itu Digitalisasi UMKM? Ini Pengertian dan Strateginya." Amarthacom. Accessed July 22, 2024. <https://amartha.com/blog/work-smart/apa-itu-digitalisasi-umkm-pengertian-dan-strateginya/>.
- Angeline, Angeline, Davin Allister, and Levira Leo Gunawan. "Pengembangan UMKM Digital Sebagai Upaya Ketahanan Bisnis Pasca Pandemi Covid-19." *PROSIDING SERINA 2*, no. 1 (April 30, 2022): 85–92. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.18514>.
- Arianto, Bambang. "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 6, no. 2 (2020): 233–47. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>.
- Arifqi, Moh Musfiq, and Dedi Junaedi. "Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (March 16, 2021): 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>.
- Ayodya, R. Wulan. *UMKM 4.0: Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Evangeulista, Gisheilla, Alferina Agustin, Guntur Pramana Edy Putra, Destiana Tunggal Pramesti, and Harries Madiistriyatno. "Strategi UMKM dalam Menghadapi Digitalisasi." *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (July 1, 2023): 33–42. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v16i1.20799>.
- Fachrurozi, Ahmad. "Manfaatkan Teknologi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing UMKM," April 13, 2023. <https://news.bsi.ac.id/2023/04/13/teknologi-digital-tingkatkan-saing-umkm/>.
- Firdausya, Lily Zahra, and Dicky Perwira Ompusunggu. "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Digital Abad 21: Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Era Digital Di Abad Ke-21." *TALI JAGAD JOURNAL* 1, no. 1 (May 31, 2023): 14–18. <https://doi.org/10.55732/unu.tjj.2023.01.3>.
- Halida, Uly Mabruroh, and Cici Wilantini. *Peran Digitalisasi Dalam Memperluas Akses Pasar UMKM*. Edited by Sri Rizqi Wahyuningrum. Pamekasan: IAIN Madura Press, 2021. <http://repository.iainmadura.ac.id/979/>.
- Hanim, Lathifah, Eko Sopyonyono, and Maryanto Maryanto. "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>.

- Ilyas, Taufiq Rahman. "Perencanaan Strategi Pengembangan Usaha Masyarakat Kecil, Menengah (Ukm) Ekonomi Kreatif." Magister, Universitas Brawijaya, 2017. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/8995/>.
- Indonesia, YUKK. "7 Tantangan Utama Pelaku UMKM Dalam Mengembangkan Usaha Di Era Digital," November 23, 2023. <https://yukk.co.id/blog/permasalahan-yang-dihadapi-umkm-di-era-digital.html>.
- KOMINFO, PDSI. "Perkuat Investasi Infrastruktur Digital." Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Accessed July 22, 2024. <http://content/detail/42015/perkuat-investasi-infrastruktur-digital/0/artikel>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Priani, Amalia, and Anwar Hidayat. "Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif Di Desa Kutamakmur." *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA* 2, no. 2 (February 24, 2023): 5382–90.
- Rohmah, Nihayatur, Ma'ruf Ihsanuddin, and Puput Eka Rahmawati. "Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Pemasaran Digital Dan Ekonomi Kreatif Di Desa Karangsono." *InEJ: Indonesian Engagement Journal* 4, no. 2 (December 8, 2023). <https://doi.org/10.21154/inej.v4i2.8612>.
- Sanjaya, Putu Krisna Adwitya, and I. Putu Nuratama. *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021. <http://repo.unhi.ac.id/jspui/handle/123456789/1777>.
- Setiawan, Anton. "Perkuat Investasi Infrastruktur Digital." Indonesia.go.id, April 27, 2022. <https://www.indonesia.go.id/kategori/kabar-g20/4736/perkuat-investasi-infrastruktur-digital?lang=1%20>.
- Susilowati, Heni, Ratnaningrum Ratnaningrum, Myra Andriana, Titin Hargyatni, and Erlinda Sholihah. *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Suwarni, Emi. "Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan UMKM." FSIP Teknokrat, January 11, 2024. <https://fsip.teknokrat.ac.id/peran-teknologi-digital-dalam-pengembangan-umkm/>.
- Syahirah, Nabilah Putri. "Tantangan UMKM di Era Digital." Kompasiana, January 5, 2023. <https://www.kompasiana.com/nbilahps/63b6cfef08a8b529dd2b1a72/tantangan-umkm-di-era-digital>.
- Tambunan, Tulus. *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Warman, Arifki Budia, Zulkifli Zulkifli, Yustiloviani Yustiloviani, Wardatun Nabilah, and Riska Fauziah Hayati. "Strengthening Family Resilience Through Local Wisdom: Pulang Ka Bako Type of Marriage in Minangkabau." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 8, no. 1 May (May 24, 2023): 253–68. <https://doi.org/10.29240/jhi.v8i1.6971>.
- Zefriyenni, Zefriyenni, Eliza Eliza, Bayu Pratama Azka, and Lusiana Lusiana. "Pengembangan UMKM Berbasis Digital pada UMKM Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (December 8, 2022): 558–64. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.41446>.

